

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan sarana bagi anak untuk mendapatkan stimulasi yang tepat sejak dini untuk menemukan serta memperkuat potensi dirinya. Satuan pendidikan pada jenjang pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan satuan-satuan pendidikan yang menyelenggarakan upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Masa kanak-kanak merupakan masa (*golden age*) di mana anak mempunyai potensi yang besar untuk melatih dan mengembangkan berbagai potensi intelektualnya. Masa kanak-kanak adalah masa perkembangan anak yang pesat, termasuk kemampuan berhitung yang terjadi pada anak usia dini.

Kemampuan berhitung merupakan salah satu kemampuan kognitif yang harus dibangun sejak dini, salah satunya dapat mulai diajarkan pada anak di PAUD. Sesuai dengan kurikulum PAUD bahwa salah satu kompetensi yang harus dipahami oleh anak adalah berhitung matematika, yang lebih dikenal dengan kemampuan berhitung pemula. Adapun kemampuan berhitung tersebut meliputi kemampuan karakteristik yang dimulai dari lingkungan terdekat yaitu keluarga, kemudian barulah ke tahap berhitung 1 /a yaitu tahap penjumlahan dan

pengurangan yang sederhana (Nurlidiah, dkk, 2022).

Kemampuan berhitung merupakan keterampilan dasar yang perlu dipelajari anak sejak dini. Keterampilan ini sangat penting untuk dikembangkan serta diperhatikan agar anak siap mengikuti pembelajaran pada jenjang Pendidikan selanjutnya. Kemampuan berhitung pemula pada anak usia dini dapat dikembangkan. Salah satu contohnya melalui media yang menyenangkan untuk anak yaitu media papan jurang.

Media papan jurang (papan penjumlahan dan pengurangan) adalah salah satu media yang digunakan oleh guru pada saat pembelajaran berlangsung untuk membantu siswa memahami konsep penjumlahan dan pengurangan. Papan jurang atau papan penjumlahan dan pengurangan merupakan alat peraga pendidikan yang dibuat untuk membantu siswa memahami konsep penjumlahan dan pengurangan dengan cara yang lebih visual dan interaktif.

Beberapa kemampuan berhitung yang dapat dikembangkan pada anak usia dini, seperti kemampuan mengenal angka, menyebutkan urutan bilangan, dan menghitung benda di sekitar. Kemampuan berhitung pemula dapat membantu anak untuk mengembangkan pemikiran logis dan strategi penalaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di TK IT-Fathiyah Palembang, ditemukan bahwa tingkat kemampuan berhitung pemula pada anak usia 5-6 tahun belum cukup berkembang dengan baik. Hal ini terlihat dari 15 anak dari 20 anak belum mampu mengenal angka, anak belum mampu menyebutkan urutan bilangan, dan anak belum mampu menghitung benda di sekitar.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Suarni, 2022) yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Usia Dini Melalui Media Abakus Kelompok B Tk Pgri 2 Mataram”. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa penggunaan media abakus dapat meningkatkan pembelajaran pada kelompok B TK PGRI 2 Mataram. Sebelum tindakan dilakukan nilai rata-rata kelas adalah 63,79 dengan ketuntasan klasikal 52,63%. Setelah tindakan dilakukan, hasilnya menunjukkan peningkatan yang signifikan. Pada siklus I, nilai rata-rata naik menjadi 69,16 dengan ketuntasan klasikal 68,42%. Pada siklus II, nilai rata-rata meningkat lagi menjadi 72,00 dan ketuntasan klasikal mencapai 78,95%. Pada siklus III, hasilnya lebih baik lagi dengan nilai rata-rata mencapai 82,53 dan ketuntasan klasikal 100%. Aktivitas siswa juga meningkat, dengan skor kegiatan siswa pada siklus I sebesar 67,86%, meningkat menjadi 75,00% pada siklus II, dan 89,29% pada siklus III. Peningkatan ini didorong oleh aktivitas guru yang semakin baik dalam menciptakan suasana belajar yang mendukung penggunaan media Abakus. Skor kegiatan guru meningkat dari 69,44% pada siklus I menjadi 75,00% pada siklus II, dan 88,89% pada siklus III.

Seperti penelitian yang pernah dilakukan oleh Jenni Muria (Rakimahwati, 2023) yang berjudul “Pengaruh Media Papan Hitung Terhadap Kemampuan Berhitung Anak Usia 5-6 Tahun di TK Aisyiyah 14 Ampang Padang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok eksperimen dan kelompok control menunjukkan hasil yang baik setelah diberi perlakuan. Namun peningkatannya lebih tinggi pada kelompok eksperimen dengan skor rata-rata 4,45 dan tambahan skor 49 poin. Sedangkan di Tingkat control terdapat 34 dengan rata-rata

peningkatan 3,09. Setelah itu kedua kelas mengalami peningkatan yang sama, akan tetapi terjadi peningkatan yang lebih tinggi di kelas eksperimen dengan menggunakan media papan hitung, dari pada menggunakan media kartu angka. Berdasarkan analisis data, pada uji normalitas diperoleh data di kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Pada uji homogenitas diperoleh data bersifat homogen. Berdasarkan uji hipotesis diperoleh nilai sig (2 tailed) adalah sebesar 0,023 dan 0,025, dan nilai tersebut $< 0,05$.

Dengan demikian disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan (nyata) antara pembelajaran yang dilakukan peneliti di kelas eksperimen dengan media papan hitung dalam pembelajaran dengan yang dilakukan oleh guru dengan kartu angka untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak di Taman Kanak-kanak Aisyiyah 14 Ampang Padang. Berdasarkan hasil penelitian, pengaruh media papan hitung terhadap kemampuan berhitung pada anak usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 14 Ampang Padang, dinyatakan terdapat pengaruh media papan hitung terhadap kemampuan berhitung pada anak.

Seperti penelitian yang pernah dilakukan oleh (Helma Fatria, 2020) yang berjudul “Pengaruh Media Papan Jari Terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Pada Anak Usia 5-6 Tahun”. Berdasarkan hasil *pretest*, *treatment* dan *post test*, skor yang diperoleh anak mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan. Sebanyak 5 anak mengalami peningkatan sebanyak 2 skor dan 5 anak lainnya meningkat sebanyak 1 skor. Dilihat dari hasil pemberian *pretest*, *treatment* dan *post- test*, papan jari tersebut terbukti efektif untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan. Data hasil penelitian dianalisis dengan Uji Wilcoxon,

dengan nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($0 < 62$). Hal ini menunjukkan bahwa nilai T -tabel lebih besar dari pada T -hitung dengan nilai $\text{sig. 2 tailed} < 0,05$ maka pengambilan keputusan H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Media Papan Jurang (Papan Penjumlahan Dan Pengurangan) Terhadap Kemampuan Berhitung Pemula Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK IT-Fathiyyah Palembang”**.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang yang ada dan melihat permasalahan-permasalahan yang muncul dari hasil observasi yang telah dilakukan, maka peneliti perlu mengidentifikasi masalah.

1.2.1 Pembatasan Lingkup Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan pembahasan tidak terlalu luas, maka penelitian ini hanya membahas tentang kemampuan berhitung pemula pada anak usia 5-6 tahun melalui Media Papan Jurang (Papan Penjumlahan dan Pengurangan) di TK IT-Fathiyyah Palembang

1.2.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan di TK IT-Fathiyyah Palembang dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Anak belum mampu mengurutkan angka
2. Anak belum mampu menyebutkan urutan bilangan

3. Anak belum mampu menghitung benda di sekitar.

1.2.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut maka rumusan masalah penelitian ini, “Adakah Pengaruh Media Papan Jurang (Papan Penjumlahan dan Pengurangan) terhadap Kemampuan Berpikir Pemula pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK IT-Fathiyyah Palembang?”

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Pengaruh Media Papan Jurang (Papan Penjumlahan dan Pengurangan) terhadap Kemampuan Berpikir Pemula pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK IT-Fathiyyah Palembang”.

1.4 Manfaat Penelitian

Secara teoritis Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pembelajaran matematika pada anak usia dini, terutama dalam penggunaan media seperti Papan Jurang (Papan Penjumlahan dan Pengurangan) untuk membantu anak memahami konsep penjumlahan dan pengurangan.

1. Secara Teoritis

Secara teoritis Penelitian ini dapat bermanfaat untuk memahami bagaimana media pembelajaran yang tepat agar dapat mendukung kemampuan kognitif anak, khususnya kemampuan berhitung pemula pada usia 5-6 tahun.

2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini bermanfaat bagi:

a. Anak Usia Dini

Dengan menggunakan Papan Jurang, anak-anak diharapkan lebih mudah memahami konsep penjumlahan dan pengurangan melalui media yang menarik, sehingga meningkatkan motivasi mereka dalam belajar matematika sejak dini.

b. Guru

Penelitian ini dapat memberikan media pembelajaran yang efektif dan menarik untuk digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung serta mempermudah guru dalam mengajar di kelas.

c. Lembaga

Penelitian ini dapat mendorong pengembangan kurikulum yang lebih kreatif dengan memasukkan media pembelajaran seperti Papan Jurang dalam program pendidikan anak usia dini, sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran matematika untuk anak usia dini di lembaga pendidikan tersebut.

d. Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan masukan dan dapat dijadikan referensi apabila melakukan penelitian dengan topik yang sama, dengan metode yang berbeda

